

ABSTRAK

Setelah jalur Tol Lingkar Luar Jakarta telah beroperasi maka perubahan sektor, salah satunya sarana pendidikan. Dari populasi manusia saat ini semakin meningkat sehingga meningkat pula berbagai kemauan, diantaranya pada bidang seni (Seni Rupa).

Perubahan tersebut akan berdampak terhadap alam, misalnya sekarang ini pemanasan global semakin buruk. Dalam perencanaan pendidikan seni rupa akan mencoba untuk mengurangi gejala tersebut dengan konsep arsitektur ekologis. Pendekatan ekologi merupakan cara pemecahan masalah rancangan arsitektur dengan mengutamakan keselarasan rancangan dengan alam, melalui pemecahan secara teknis dan ilmiah.

Pendekatan ini diharapkan menghasilkan konsep-konsep perancangan arsitektur yang ramah lingkungan, ikut menjaga kelangsungan ekosistem, menggunakan energi yang efisien, memanfaatkan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui secara efisien, menekankan penggunaan sumber daya alam yang dapat diperbarui dengan daur ulang (material yang ekologis). Semua ini ditujukan bagi kelangsungan ekosistem, kelestarian alam dengan tidak merusak tanah, air dan udara. Tanpa mengabaikan kesejahteraan dan kenyamanan manusia secara fisik, sosial dan ekonomi secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Tol Lingkar Luar Jakarta, Masyarakat Pencinta Seni Semakin Meningkat, Meningkatnya Pemanasan Global, Arsitektur Ekologis.

ABSTRACT

After the toll lane operate Jakarta Outer Ring has been the change in the sector, one of the means of education. From the current human population is increasing so that many will also rise, including in the field of arts (Fine Arts).

These changes will impact on nature, for example, now global warming worse. In art education planning will try to reduce these symptoms by kosep ecological architecture. Ecological approach is a way of solving design problems with emphasis on architectural harmony of design with nature, through technical and scientific solutions.

This approach is expected to generate architectural design concepts, environmentally friendly, in guarding the continuity of the ecosystem, efficient use of energy, utilization of natural resources can not be updated efficiently, menekankan use of natural resources that can be updated with recycling (material ecological). All this is aimed for the survival of ecosystems, conservation of nature without damaging the soil, water and air. Without ignoring the welfare and comfort of human beings physically, socially and economically sustainable manner.

Keywords : Tol Jakarta Outer Ring, The Rising Art Lovers Society, Increased Heating Gelobal, Ecological Architecture.